

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum Daerah Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu museum yang ada di Indonesia yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur. Museum ini didirikan pada tahun 1977/1978. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 9 Januari 1991, museum ini ditetapkan sebagai Museum Negeri dan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT). Dengan terbentuknya otonomi daerah maka status Museum Negeri berubah menjadi Museum Daerah Nusa Tenggara Timur. Saat ini museum bertanggung jawab kepada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan bernaung di bawah Dinas Kebudayaan Nusa Tenggara Timur. Museum ini menyimpan benda-benda arkeolog dari berbagai daerah. Barang-barang tersebut merupakan benda-benda peninggalan para penjajah maupun benda-benda peninggalan nenek moyang yang harus dilestarikan.

Museum Daerah Nusa Tenggara Timur dalam kiprahnya telah mengumpulkan benda budaya (koleksi museum) yang mencakup berbagai ranah ilmu pengetahuan, seperti: Koleksi Geologis (fosil manusia atau binatang purba), Biologis (kerangka mamalia paus), Etnografis (kain tenun, wadah sirih pinang/oko mama, dan lain sebagainya.), Arkeologis (nekara/moko, kapak prasejarah), Historis (benda-benda bersejarah), Numismatik/Heraldika (mata uang dan tanda jasa), Filologis (naskah-naskah kuno), Keramologika (guci berisi rangka manusia), Seni rupa (patung dan topeng), dan Teknologika (alat teknologi tradisional/peralatan tenun). Pada awal didirikan museum, museum ini menyimpan 95 koleksi dan sekarang museum telah menyimpan 7410 koleksi (terhitung tanggal 31 Desember 2017).

Museum Daerah Nusa Tenggara Timur juga memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan para pengunjung salah satunya yaitu

seorang *guide* atau pemandu. Keberadaan pemandu sangatlah penting bagi para pengunjung untuk mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan. Namun pemandu juga akan mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berbeda yang muncul dari para pengunjung jika dalam jumlah besar (rombongan). Sebab, dalam satu rombongan diberikan jatah pemandu yang terbatas. Karena keterbatasan jumlah pemandu serta banyaknya informasi yang harus di sampaikan dan di sajikan oleh pihak Museum, maka muncullah sebuah ide untuk membuat aplikasi Museum *Digital* berbasis *web*, agar nantinya dapat menarik minat banyak pengunjung agar mau mengunjungi Museum Daerah Nusa Tenggara Timur. Dan juga salah satu tujuannya untuk membuat dokumentasi tentang semua informasi yang akan di sampaikan kepada pengunjung serta sebagai jembatan antara pihak museum dengan pengunjung.

Sesuai dengan uraian latar belakang permasalahan di atas maka disusunlah proposal dengan judul “Rancang Bangun Museum Digital Daerah Nusa Tenggara Timur Berbasis Web”, dengan harapan *web* ini dapat membantu masyarakat, terutama yang berada di wilayah Nusa Tenggara Timur dapat mengetahui apa saja koleksi benda – benda arkeolog yang terdapat di Museum Daerah Nusa Tenggara Timur. Serta, bagi museum untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang mau mengunjungi Museum Daerah Nusa Tenggara Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yakni terbatasnya penyampaian informasi tentang benda-benda koleksi yang ada di museum oleh para pemandu kepada para pengunjung

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini membahas mengenai:

1. Informasi-informasi yang ditampilkan berupa : profil, *event*, benda-benda koleksi serta jenis koleksinya, *booking* kunjungan serta biaya kunjungan.

2. Terdapat 2 peran pengguna, yaitu *Admin* yang memiliki hak akses penuh pada museum *digital* berbasis *web* dan pengunjung yang hanya dapat melihat *website* dan bisa *membooking* kunjungan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merencanakan suatu *web* mengenai museum *digital* pada Museum Daerah Nusa Tenggara Timur yang memuat informasi – informasi tentang apa saja yang ada di Museum Daerah Nusa Tenggara Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini dikemukakan beberapa manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk museum, sebagai media penyampaian informasi, promosi dan dokumentasi tentang apa saja yang ada di Museum Daerah Nusa Tenggara Timur. Serta juga, dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang mau mengunjungi Museum Daerah Nusa Tenggara Timur secara langsung.
2. Untuk masyarakat, menambah wawasan dan pengetahuan tentang museum.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sekuensial linear (Budi, Siswa, & Abijono, 2017) meliputi:

1. Analisis

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis sistem yang sedang berjalan, yaitu model sistem yang berjalan di Museum Daerah Nusa Tenggara Timur dalam memberikan keterangan tentang segala sesuatu yang di museumkan kepada pengunjung. Dari proses ini akan diketahui

kekurangan yang ada, masalah yang sedang terjadi dan peluang perbaikan yang mungkin dilakukan.

2. Perancangan Sistem

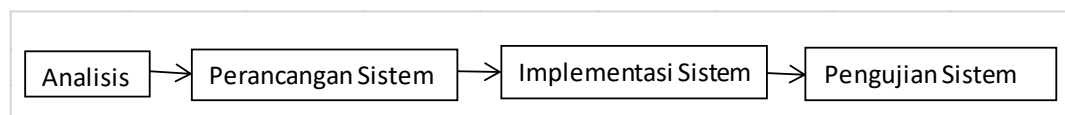
Tahapan perancangan sistem merupakan tahapan pengembangan secara konseptual. Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah memilih perkakas yang akan digunakan untuk membangun sistem. Tahap ini menggunakan perancangan model data dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan perancangan model proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD).

3. Implementasi sistem

Dalam tahap ini merupakan tahap untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan. Tahap ini merupakan pengkodean dari desain ke dalam suatu bahasa pemrograman.

4. Pengujian sistem

Perancangan sistem yang telah selesai dibangun, dijalankan pada perangkat PC untuk menguji coba fungsionalitas media. Selain itu juga diuji coba pada pengguna akhir (pengunjung museum) untuk mengetahui kekurangan media. Pengujian yang digunakan adalah *Black box*. *Black Box* adalah pengujian terhadap validitas *input output* untuk memastikan *web digital* museum yang telah dibuat dapat memroses *inputan* dari pengguna dan menghasilkan keluaran seperti yang diharapkan pada tahap perancangan.



Gambar 1.1 Model Sekuensial Linear

1.7 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian Tugas Akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi, mulai dari teori mengenai aplikasi pembelajaran, metode pengembangan yang digunakan sampai teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat aplikasi ini.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung.

Bab IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang prosedur implementasi sistem. Hasil perancangan dan diterjemahkan dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

Bab V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem tersebut.

Bab VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.